

ARAH RENCANA BISNIS 2023

“Challenge Yourself for A Better Performance”

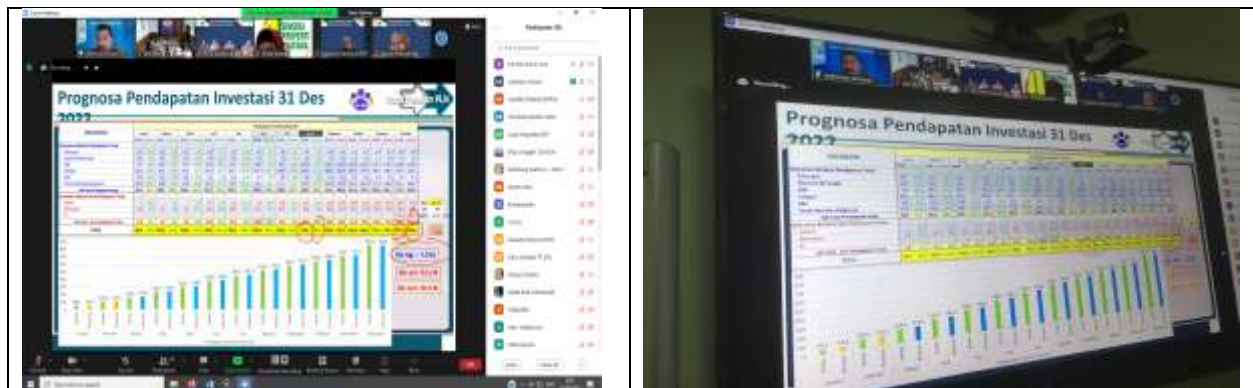
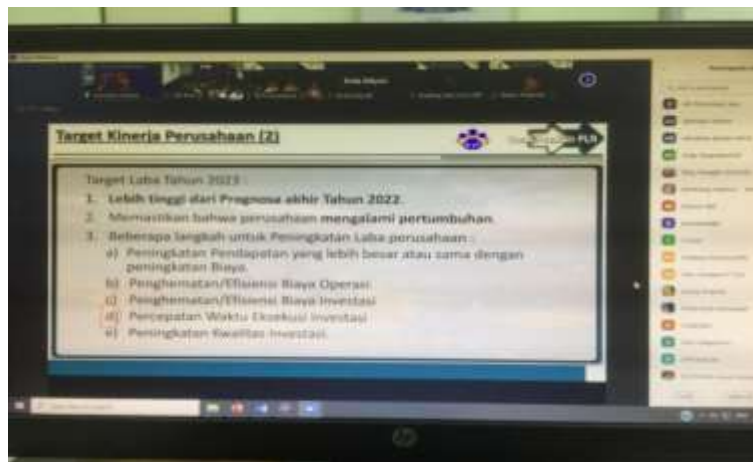
(21 September 2022)

Dana Pensiun harus betul-betul dikelola secara Amanah, Efisien dan Profesional sehingga tidak merugikan kepentingan *stakeholders*. Sebagai salah satu upaya dalam implementasi Tata Kelola Dana Pensiun yang baik / *Good Pension Fund Governance (GPF)* adalah adanya Rencana Kerja.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Dana Pensiun PLN memiliki 7 (tujuh) Anak Usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha, yaitu : (1).PT Adhi Guna Putera, (2).PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, (3). PT Sinergi Properti Pratama, (4).PT Gerbang Sinergi Prima, (5).PT Sinergi Beton Utama, (6).PT Sinergi Solusi Utama dan (7).PT Maxima Daya Indonesia, sehingga diperlukan kejelasan arah dan target usaha dari masing-masing Anak Usaha tersebut sehingga bisa memberi kontribusi maksimal kepada Dana Pensiun PLN sebagai Pemegang Saham, yang berujung pada peningkatan kemampuan Dana Pensiun PLN dalam memenuhi kewajibannya membayarkan manfaat pensiun kepada para peserta (pensiunan PLN).

Untuk itu sudah digelar pertemuan dalam rangka Arahan Rencana Bisnis Tahun 2023 sehingga bisa menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja perusahaan.

Ada 2 harapan dalam hal keuangan, kontribusi yang harus meningkat dari anak usaha kepada Dana Pensiun PLN, yaitu : 1. Menigkatnya Deviden 2.Meningkatnya Total Aset. Tegas pak Anton – Direktur Utama Dana Pensiun PLN dalam arahnya.



Paparan / Arahan Bapak Antonius Resep Tyas Artono - Direktur Utama DP-PLN saat acara Arahan Renbis 2023 (21/9/2022)

Acara yang digelar secara daring tersebut (*online*) dilaksanakan pada hari Rabu, 21 September 2022 diikuti oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Anak Usaha serta para Manajer dilingkungan Dana Pensiun PLN & beberapa juga mengikuti dari Ruang rapat Anggrek yang biasanya pada hari tersebut digunakan oleh Direksi Dana Pensiun PLN untuk menggelar rapat direksi untuk mengambil keputusan strategis yang diperlukan.

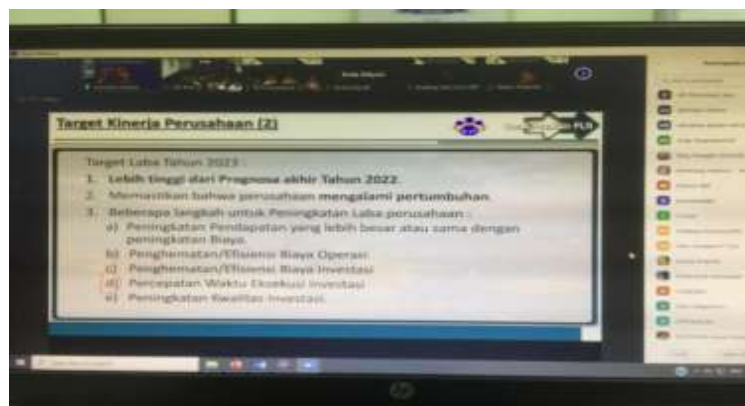


Rencana Kerja yang baik, disusun selaras dengan arah strategis yang sudah ditetapkan. **“Challenge Yourself for A Better Performance”** menjadi semangat yang ditupkan.

Untuk memenuhi harapan tersebut maka diharapkan dalam membuat rencana kerja tahun 2023, ada beberapa catatan yang menjadi perhatian bersama, yaitu :

1. Target Laba Tahun 2023 harus lebih tinggi dari prognosa akhir tahun 2022.
2. Memastikan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan.
3. Guna mendukung *sustainability* anak usaha, maka harus didorong untuk memiliki usaha yang berpendapatan tetap.
4. Untuk anak usaha yang telah membukukan laba selama 3 tahun terus menerus dan tidak ada larangan dari sisi regulasi, diwajibkan untuk masuk pasar melalui penerbitan surat hutang. Yang akan berdampak pada Citra Perusahaan / Anak Usaha tsb dimata masyarakat / eksternal, semakin transparan karena akan terus di audit oleh pasar dan sudah barang tentu pengelolaannya yang semakin professional.

Seluruh rencana kerja untuk tahun 2023 ini, diharapkan bisa rampung di bulan Nopember 2022. Sehingga bisa langsung di eksekusi pada awal tahun 2023.



Pada kesempatan tersebut pak Ismed – Direktur Keuangan & Administrasi Dana Pensiun PLN juga memberikan masukan terkait Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Berbasis Risiko.

RKAP berbasis risiko sudah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 (UU 19/2003). Pikiran dan perencanaan merupakan salah satu sumber daya milik perusahaan yang harus dianggarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, Papar beliau.

Risiko adalah dampak dari ketidak pastian untuk mencapai tujuan (target) perusahaan. Artinya kegiatan atau aktifitas untuk mencapai tujuan perusahaan selalu menghadapi dan berhubungan dengan risiko, karena risiko melekat dalam proses bisnis dan merupakan potensi terjadi kerugian finansial. Apabila kerugian tersebut sering terjadi dan berdampak kerugian finansial yang besar, maka hal tersebut harus dapat diantisipasi dengan melakukan mitigasi berupa tindakan untuk meminimalkan risiko.

RKAP berbasis risiko merupakan **RKAP yang menyajikan kajian pengelolaan risiko atas setiap tujuan dan sasaran strategis perusahaan**. Penyusunan RKAP berbasis risiko ini diawali dengan melakukan penilaian oleh masing-masing unit kerja sebagai pemilik risiko dan difasilitasi oleh unit Manajemen Risiko

Harapan kita bersama, semoga semua rencana kerja yang dibuat ... bisa dieksekusi dengan baik... dan telah dilakukan mitigasi risikonya,



Pak Jujun, pak Sandika dan pak Edi yang mengikuti acara langsung dari ruang rapat Anggrek



Jakarta,22092022/id